

**STRATEGI KEBERLANJUTAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK HATI
BERSAHAJA DI UPT PUSKESMAS PANGKAJENE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

SUKMA

E011201026



**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JILDTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sukma
Nim : E011201026
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati
Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Sidenreng
Rappang

Telah diperiksa oleh Pembimbing dan dinyatakan sesuai dengan saran Tim Penguji Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

Makassar, 31 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing Tugas Akhir




Ilah, S.Sos., M.AP
121001

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Administrasi,




Prof. Dr. Alwy M.Si
NIP. 196310161989031006

**STRATEGI KEBERLANJUTAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK HATI
BERSAHAJA DI UPT PUSKESMAS PANGKAJENE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

SUKMA

E011201026

Skripsi

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Sarjana Administrasi Publik pada
tanggal Juni 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Administrasi Publik
Departemen Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Makassar

Mengesahkan
Pembimbing Tugas Akhir




ah, S.Sos., M.AP
2002121001

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Administrasi,




Prof. Dr. Awi, M.Si
NIP.196310151989031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Sidenreng Rappang" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos.,M.AP). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 01 Juni 2024

Yang menyatakan,



Sukma

E011201026



Optimized using
trial version
www.balesio.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos.,M.AP sebagai dosen pembimbing, Andi Ahmad Yani,S.Sos., M.Si., MPA sebagai dosen penguji 1, dan Prof Badu Achmad, M.Si sebagai dosen penguji 2 atas bimbingan dan arahan yang diberikan. Seluruh dosen Departemen Ilmu Administrasi dan seluruh Staff Departemen Ilmu Administrasi, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan dan pelajaran-pelajaran hidup lainnya yang sangat berharga. Kepada Ibu dr. Hj. Rosmin dan seluruh pegawai UPT Puskesmas Pangkajene Sidenreng Rappang, terima kasih atas kesediaan dan bantuan selama penulis melakukan penelitian dan pengambilan data.

Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Syahrir Supu dan ibu Hj. Sumiati serta saudara-saudara tersayang, Juanda Syahrir, Sumiarso, Ayu Lestari, M. Akbar dan Indra Setiawan terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, kerja keras, dan pengorbanannya hingga penulis menyelesaikan pendidikan, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.

Kepada keponakan-keponakan tercinta Andi Hanin, Andi Eshan, dan Andi Farzan terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai

Kepada sahabat-sahabat tercinta penulis, untuk My Chicago (Anput, Rika, Yola, Trinand, Syalom, Huzniar), 24/7 (Rara, Rifda, Trinand, Dini), Astaghfirullah gengs (Vita, Caca, Umek), Evi Lestari, serta Sahabat Jannah (Liyo, Aira, Afrah, Lala). Terima kasih sudah menjadi rumah kedua, tempat berbagi keluh kesah, menghibur, dan mendukung penulis selama menjalani pendidikan. Sukses untuk kalian selalu.

Kepada teman-teman PENA 2020, terima kasih sudah menjadi tempat belajar, melepas penat, berbagi suka duka selama proses perkuliahan. Kepada teman-teman HUMANIS FISIP UNHAS, IPMI SIDRAP BKPT UNHAS terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran luar biasa yang diciptakan selama kepengurusan dan sudah memberi warna pada dunia perkuliahan. Terima kasih juga yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.



Terakhir, terima kasih juga sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena sudah berjuang dan tidak menyerah hingga titik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Tetap bersyukur dan rendah hati.

Penulis,

Sukma



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

Sukma (E011201026). Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Sidenreng Rappang. 55 Halaman + 3 Gambar + 33 Daftar Pustaka + Lampiran + Dibimbing oleh Dr. Muh Tang Abdullah, S.Sos., M.AP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi keberlanjutan dari inovasi pelayanan publik "Hati Bersahaja" yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Pangkajene. Inovasi "Hati Bersahaja" mengusung konsep "Curhat Bareng Dokter Sahabat Remaja", yang mendekatkan akses pelayanan kesehatan, menyediakan sarana pelayanan yang menyenangkan, menerima, menghargai, dan memenuhi kebutuhan remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi "Hati Bersahaja" berhasil meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan remaja, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, dan menurunkan angka penyakit yang disebabkan oleh perilaku hidup tidak bersih dan sehat. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam menjaga keberlanjutan inovasi ini, seperti masalah anggaran, sumber daya manusia, dan dukungan dari pihak terkait. Strategi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan inovasi ini meliputi penguatan kapasitas organisasi, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dan pemanfaatan peluang pendanaan.

Kata Kunci : Strategi, Keberlanjutan Inovasi, Hati Bersahaja,



ABSTRACT

Sukma (E011201026). Strategy for Sustainability of Public Service Innovation with a Hati Bersahaja at UPT Puskesmas Pangkajene Sidenreng Rappang, 55 Pages + 3 Images + 33 Bibliography + Attachments + Supervised by Dr. Muh Tang Abdullah, S.Sos., M.AP

The aim of this research is to identify and analyze the sustainability strategy of the public service innovation "Hati Bersahaja" implemented at the UPT Puskesmas Pangkajene. The "Simple Heart" innovation carries the concept of "Confiding with a Teenage Friend Doctor", which brings access to health services closer, provides a service facility that is enjoyable, accepting, respectful and fulfills the needs of teenagers. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, in-depth interviews, and document analysis.

The research results show that the "Hati Bersahaja" innovation has succeeded in improving the quality of adolescent health services, creating a healthier environment, and reducing the number of diseases caused by unclean and healthy living behavior. However, there are several challenges in maintaining the sustainability of this innovation, such as budget issues, human resources and support from related parties. Effective strategies to ensure the sustainability of this innovation include strengthening organizational capacity, collaborating with various stakeholders, and utilizing funding opportunities.

Keywords: Strategy, Sustainability of Innovation, Hati Bersahaja



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tinjauan Teori	5
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II METODE PENELITIAN.....	13
2.1 Pendekatan Penelitian	13
2.2 Fokus Penelitian	13
2.3 Lokasi Penelitian	14
2.4 Informan Penelitian	14
2.5 Teknik Pengumpulan Data	14
2.6 Sumber Data	16
2.7 Teknik Analisis Data.....	16
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	18
 dalam Lembaga	18
Kapasitas Organisasi	22
Peluang Pendanaan	25
.....	28

4.1 Kesimpulan.....	28
4.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33



DAFTAR GAMBAR

1.1 Jenis Konseling Kunjungan Hati Bersahaja 2013-2019.....	4
1.2 Jumlah Kunjungan Hati Bersahaja 2013-2019.....	5
1.3 Kerangka Pikir.....	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	35
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari DPMPTSP Sulawesi Selatan.....	36
Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Sidenreng Rappang.....	37
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	38
Lampiran 5 Dokumentasi.....	39
Lampiran 6 Logbook Penelitian.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan masa peralihan yang kritis dalam kehidupan seseorang. Ini merupakan priode di mana individu mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, sosial, dan psikologis yang penting. Masa remaja menurut *World Health Organization* (WHO) (2015), seringkali diidentifikasi sebagai periode antara usia 10-19 tahun, yang mana mencakup masa pubertas dan berlanjut hingga awal dewasa. Di seluruh dunia, populasi remaja adalah kelompok yang besar dan semakin penting dalam konteks kesehatan masyarakat. Kesehatan merupakan harta yang tak ternilai, kesehatan individu dan masyarakat merupakan aset paling berharga yang harus dijaga dan dipertahankan.

Namun, di tengah dinamika kehidupan modern, tantangan kesehatan yang semakin kompleks telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Isu-isu kesehatan seperti penyebaran penyakit tidak menular, akses terhadap perawatan kesehatan, dan tantangan lingkungan semakin memerlukan perhatian yang serius. Kesehatan remajapun merupakan salah satu aspek yang paling penting dan seringkali diabaikan dalam perbincangan tentang sistem perawatan kesehatan. Perhatian terhadap kesehatan remaja memiliki implikasi yang jauh lebih besar daripada sekedar menjaga kesejahteraan individu. Kesehatan remaja juga merupakan investasi untuk masa depan masyarakat, karena kesehatan remaja yang baik berkaitan erat dengan pembentukan individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2006 tentang Kesehatan, menetapkan bahwa "kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945". Maka dari itu, kesehatan merupakan kondisi yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan produktif baik secara sosial maupun ekonomi, baik secara mental, spiritual, maupun interpersonal baik dalam ranah fisik, mental, maupun antarpribadi.

Masalah kesehatan yang sering kali dihadapi remaja berkisar luas, termasuk si, aktifitas fisik, dan Kesehatan reproduksi, serta aspek perti stress, kecemasan, depresi, dan perilaku berisiko seperti Menyadari betapa pentingnya masalah kesehatan remaja saat dan organisasi telah mengambil langkah-langkah untuk nan kesehatan remaja, pendidikan kesehatan, dan dukungan tantangan masih tetap ada. Masalah kesehatan remaja sering ara terbuka atau diabaikan, dan stigma sosial masih menjadi



penghalang bagi banyak remaja untuk mencari bantuan. Dalam konteks ini, pelayan Kesehatan muncul sebagai garda terdepan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kesehatan adalah salah satu jenis layanan yang disediakan oleh pemerintah, baik melalui upaya langsung maupun melalui kemitraan dengan sektor masyarakat atau swasta. Pelayanan kesehatan juga memiliki peran penting yang harus diemban oleh pemerintah karena karakteristiknya yang unik. Penyempurnaan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus terus-menerus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta untuk mencegah serta mengobati berbagai penyakit yang dapat memengaruhi individu, keluarga, atau masyarakat. Dengan mengimplementasikan berbagai peningkatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, diharapkan bahwa kualitas pelayanan tersebut akan mengalami peningkatan. Seiring dengan perkembangan saat ini, maka pelayanan yang harus diberikan ke masyarakat itu dituntut harus lebih mudah, cepat, efisien dan efektif agar dapat memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari masyarakat. Hal ini, diharapkan dapat berdampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat. Sejalan dengan ini, pemerintah juga telah mengembangkan dan merombak sistem jaminan kesehatan masyarakat agar dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan di berbagai fasilitas seperti rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas Kesehatan lainnya.

Oleh karena itu, pelayanan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor medis, tetapi juga memerlukan kolaborasi lintas sektor, termasuk pendidikan, lingkungan, dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya untuk mempercepat peningkatan mutu layanan publik dengan mendorong perkembangan model-model layanan yang kreatif yang dapat memberikan inspirasi, menjadi teladan, dan dapat diadopsi melalui penyebaran pengetahuan dan pengalaman. Pendekatan ini dianggap efektif karena bukti empiris telah menunjukkan keberhasilannya, dan secara psikologis, model-model layanan publik yang inovatif ini lebih dipercayai sebagai panduan oleh lembaga-lembaga pelayanan pelayanan publik lain yang juga berupaya mencapai keberhasilan dalam penyelenggaraan layanan publik.

Inovasi dalam pelayanan publik bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga tentang meningkatkan cara pemerintah memberikan layanan yang efektif dan efisien dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat. Inovasi dapat terjadi di berbagai tingkatan, mulai dari perbaikan dalam proses administratif



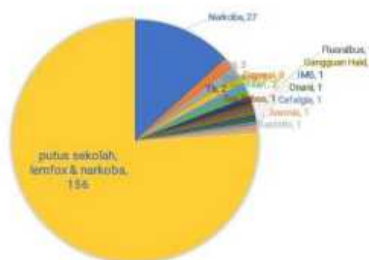
gan aplikasi teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas inovasi bukanlah tugas yang sekali jadi. Ini adalah proses yang anjutan dalam konteks inovasi pelayanan public berarti bahwa a menciptakan inovasi satu kali, tetapi juga memastikan bahwa berkembang dan ditingkatkan seiring berjalannya waktu.

u model pelayanan publik yang inovatif memerlukan lingkungan baik dari segi manajemen unit pelayanan maupun dari aspek

kepemimpinan lembaga dan pemerintah daerah, yang memfasilitasi tumbuh dan perkembangannya. Faktanya pada era ini, dimana terdapat begitu banyak inovasi aktual dan potensial yang merupakan peluang nyata untuk melestarikan inovasi dan mengembangkannya ke rezim berikutnya asalkan kepala Lembaga tersebut dapat, dan mau memperluas visi strategis mereka melampaui masa jabatan mereka sendiri. Mencapai perubahan saja tidak cukup. Pemimpin sektor publik harus belajar untuk mempertimbangkan tidak hanya apa yang bisa terjadi namun juga apa yang akan terjadi, bagaimana apa yang telah dicapai dapat dipertahankan. Hal ini memerlukan pemikiran strategis yang berorientasi masa depan, yang harus mencakup perhatian pada perencanaan perkembangan yang lebih baik. Perencanaan yang dilakukan dengan baik tidak hanya mencakup persiapan Lembaga tersebut menghadapi pergantian kepemimpinan, namun juga mencakup penilaian terhadap hal-hal yang bernilai dan bagaimana hal tersebut dapat dipertahankan dan ditransfer ke rezim berikutnya. Aspek inovasi yang strategis dan berkelanjutan dalam perencanaan perkembangan yang lebih baik.

Salah satu inovasi yang menonjol di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah program “Hati Bersahaja”, yang mengusung konsep “Curhat Bareng Dokter Sahabat Remaja”, yang mendekatkan akses pelayanan, menyediakan sarana pelayanan Kesehatan remaja yang menyenangkan, menerima, menghargai dan memenuhi kebutuhan remaja dengan curhat menjadi sahabat remaja dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap persoalan remaja, yang lebih tepatnya berada di Puskesmas Pangkajene. Berdasarkan liputan Mitrasulawesi.id (2020) bahwa program ini merupakan salah satu dari 3 inovasi Pelayanan Publik yang masuk 30 Top Inovasi Pelayanan Publik Sulsel 2020 dan berkompetisi ke tingkat nasional. Adapun Inovator “Hati Bersahaja” yaitu dr. Hj. Rosmin. Program ini memberikan ruang aman bagi remaja untuk berbicara atau curhat tentang masalah kesehatan dan pencegahan mereka, termasuk masalah yang sering kali tabu untuk dibahas. Selain membuka ruang untuk dimanfaatkan untuk datang ke inovator, program ini juga sering melakukan kegiatan edukasi atau penyuluhan mengenai materi-materi seperti kesehatan mental, kesehatan reproduksi, bahaya napza, pencegahan perkawinan usia dini dahn lain-lain.

Jenis Konseling Tahun 2013-2019



Gambar 1.1 Jenis Konseling Kunjungan Hati Bersahaja 2013-2019 (Sumber : Inovator Hati Bersahaja, 2024)



Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Hati Bersahaja 2013-2019 (Sumber : Inovator Hati Bersahaja, 2024)

Hutagalung dan Hermawan (2018) menekankan bahwa untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan, penting bagi perancangan program inovasi secara khusus mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kepercayaan publik terhadap inovasi yang dilakukan. Oleh karena itu keberlanjutan inovasi ini menjadi fokus utama penelitian, mengingat tantangan sulitnya melaksanakan inovasi pelayanan publik secara berkesinambungan, beberapa aspek masalah yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini yaitu :

- Tantangan dalam mendukung inovasi secara berkelanjutan
Meskipun inovasi “Hati Bersahaja” telah diakui sebagai salah satu inovasi yang menonjol dalam daerah tersebut, tetapi tantangan besar muncul dalam mempertahankan dan memastikan keberlanjutannya.
- Strategi untuk memastikan keberlanjutan
Penelitian ini juga meliputi mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan inovasi “Hati Bersahaja” dalam jangka Panjang. ini termasuk pengembangan rencana tindakan yang nyata, pengaturan sumber daya yang memadai, dan membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan pihak terkait.

Untuk itu, perlu dipahami lebih dalam bagaimana program ini dapat terus berjalan dan bermanfaat bagi remaja di Kabupaten Sidrap.



Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 tentang Inovasi Pelayanan Publik bahwa “ dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik perlu dilakukan Pembangunan inovasi pelayanan publik pada Kementerian/ Lembaga dan Daerah. Ini dilakukan dengan mendorong persaingan yang sehat antara daerah, serta memenuhi standar pelayanan publik yang tinggi

(pelayanan prima). Untuk mencapai tujuan ini diperlukan penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. Memastikan bahwa inovasi diterapkan secara resmi dan berkelanjutan, setiap kementerian, lembaga dan pemerintah daerah harus mengalokasikan program dan anggaran yang didukung oleh system pengembangan inovasi yang memadai.

Mengingat penjelasan peran penting pelayanan publik dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, keberlanjutan inovasi dalam pelayanan publik bukanlah pilihan, tetapi suatu keharusan. Hal ini akan membantu pemerintah untuk tetap relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan yang terus berkembang dari masyarakat yang mereka layani. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami tantangan yang muncul dalam menjaga agar inovasi Hati Bersahaja tetap berkelanjutan. Hal ini mencakup analisis terhadap hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan inovasi, perubahan yang perlu dilakukan dalam budaya organisasi, dan strategi efektif untuk memastikan bahwa inovasi pelayanan publik memiliki dampak jangka panjang yang positif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”**

1.2 Tinjauan Teori

Beberapa penelitian terdahulu terkait inovasi pelayanan publik, diantaranya Pahrudin (2020), penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana inovasi pelayanan kesehatan melalui Program Lorong Sehat (Longset) di Kota Makassar, dengan studi kasus di Kecamatan Manggala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumen, dan artefak, serta teknik tambahan lainnya. Hasil penelitian inovasi ini cukup berhasil, terbukti dari dampak positif seperti lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan indah. Selain itu, perilaku masyarakat mulai berubah sehingga menurunkan angka penyakit yang disebabkan karena belum berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu subjek yang digunakan oleh peneliti adalah masyarakat Kota Makassar

Rahmawati (2018), penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi Program Inovasi Desa (PID) di Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari segi implementasi, PID berjalan dengan baik yang dilihat dari berbagai aspek seperti, dampak, kemitraan, keberlanjutan, kepemimpinan, dan masyarakat dan segi penghambat dan pendukung meliputi visi, dan anggaran. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu peneliti fokus pada implementasi Program Inovasi untuk pengembangan



penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah, Surabaya, dalam menghadirkan inovasi pelayanan publik di era

distrupsi. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Inovasi yang dihadirkan memenuhi standar untuk dikatakan sebagai *sustaining innovation* menurut Stevels, dengan faktor-faktor seperti re-design, product alternative, dan sistem yang telah ada didalamnya. Peneliti terdahulu menggunakan teori Stevels (1997) dalam melakukan penelitian keberlanjutan inovasi

Terdapat berbagai Strategi dalam Menjaga Tantangan Keberlanjutan Inovasi, berikut Menurut Brands & Kleinman (2010) terdapat lima elemen kunci yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan *sustaining innovation* dengan maksimal elemen-elemen ini mencakup :

1. Inspirasi
Langkah yang terpenting adalah menemukan pemimpin kuat yang dapat menginspirasi dan memandu proses inovasi.
2. Tanpa resiko, tidak ada inovasi
Dengan kata lain, tidak setiap ide dapat diimplementasikan dengan sukses, dan setiap ide pasti mempunyai tingkat resiko tertentu yang terkait dengan kejadian yang akan terjadi. Oleh karena itu, untuk memulai suatu gagasan baru, diperlukan pengalaman dalam merumuskan gagasan-gagasan yang tidak umum
3. Proses pengembangan produk baru
Sebuah proses terstruktur dengan Batasan waktu dan pencapaian adalah suatu keharusan. Ini mencakup kunci elemen-elemen seperti ide, penentuan prioritas, tahap komersialisasi, dan konsep lainnya
4. Penciptaan nilai
Innovator yang berhasil mengubah ide menjadi kenyataan guna meningkatkan nilai konsumen dan pasar saham. Semakin banyak produk yang terjual di pasar berarti harga yang lebih tinggi dan lebih menguntungkan
5. Akuntabilitas
Ini adalah komponen terpenting dalam proses membangun kepercayaan, bahkan pada tahap awal proses tersebut. Dalam fase ini, penting untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap inovasi tertentu

Seperti yang dinyatakan oleh Stevels (1997) *sustaining innovation* atau keberlanjutan inovasi dibagi menjadi beberapa level untuk mengawasi keberlanjutannya, antara lain:



1. Re-Design
Produk yang sudah ada dengan membatasi perbaikan teknisnya. ada upaya merancang ulang produk yang sudah ada dengan pada perubahan teknis. Dalam keberlanjutan inovasi, focus adalah meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi sudah ada tanpa mengenalkan fitur-fitur yang benar-benar dapat mencakup perbaikan dalam proses produksi, bahan-

bahan yang digunakan, atau aspek teknis lainnya untuk menjaga daya saing produk tersebut di pasar

2. *Product Alternatives*

Mengacu pada Upaya menciptakan konsep produk baru layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional yang terus berkembang dan semakin kompleks. Ini berarti menciptakan alternatif untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan pasar yang terus berubah. Misalnya, dalam dunia teknologi, menciptakan perangkat keras atau perangkat lunak baru dengan fitur-fitur yang lebih canggih untuk mengatasi kebutuhan konsumen yang semakin kompleks. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada inovasi yang menciptakan alternatif-alternatif produk atau layanan yang dapat bersaing di pasar yang berubah

3. *System*

Merancang sistem untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan kompleks. Ini berarti mengembangkan sistem atau infrastruktur yang dapat mengakomodasi kebutuhan yang semakin meningkat dan rumit dari masyarakat yang terus berkembang. Dalam konteks inovasi, hal ini melibatkan perancangan solusi yang dapat menjawab tantangan dan permintaan yang semakin kompleks dari masyarakat yang bergerak maju

Mayoritas ide terkait keberlanjutan inovasi biasanya muncul dari mendengarkan pendapat dan kebutuhan pelanggan terhadap produk atau layanan tertentu. Dengan mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, komunikasi ini memungkinkan untuk menghimpun data yang diperlukan untuk meningkatkan dan memberikan lebih banyak nilai kepada pelanggan. Dalam esensi ini, interaksi yang baik antara penyedia dan pelanggan dapat menjadi sumber penting dalam mengidentifikasi peluang inovasi yang relevan untuk berkelanjutan.

Singh et al. (2010) dalam penelitiannya di SEHD, menggambarkan bagaimana inovasi dapat berlangsung secara berkelanjutan dan bagaimana para pelaku menghadapi tantangan-tantangan utama dalam model dibawah ini :

1. *Collaborate within institution* (Berkolaborasi dalam Institusi)

Kolaborasi dalam Lembaga adalah konsep di mana berbagai bagian, atau unit dalam sebuah organisasi atau Lembaga bekerja sama untuk menciptakan dan mendukung keberlanjutan suatu inovasi. Ini mengacu pada Upaya Bersama untuk menjaga, mengembangkan, dan menerapkan inovasi di seluruh organisasi. Kolaborasi dalam Lembaga

upakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan inovasi membantu meminimalkan hambatan internal, meningkatkan pelaksanaan inovasi, dan memastikan bahwa seluruh organisasi berkontribusi pada kesuksesan inovasi

alliances within community (Membangun aliansi dalam komunitas)



Proses ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak di dalam suatu wilayah atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan Bersama atau memecahkan masalah yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Keterlibatan aktif dari individu, organisasi, lembaga, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci dalam pembangunan aliansi yang kuat dan berkelanjutan.

Dengan demikian, membangun aliansi dalam komunitas tidak hanya memfasilitasi implementasi inovasi yang berkelanjutan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan inovasi.

3. *Develop external partnerships* (mengembangkan kemitraan eksternal)
Ini merupakan strategi penting dalam memajukan inovasi berkelanjutan. Melibatkan berkolaborasi dengan entitas di luar organisasi atau komunitas yang memiliki keahlian, sumber daya, atau pengaruh yang dapat meningkatkan dan mendukung Upaya inovasi berkelanjutan.
4. *Identify critical services* (Identifikasi layanan kritis)
Identifikasi layanan kritis membantu organisasi untuk tetap focus pada aspek-aspek yang paling penting bagi keberlanjutan operasional dan inovasi, sambil mengelola risiko dengan lebih baik dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan bijaksana untuk mencapai tujuan jangka panjang
5. *Engage external specialists* (Melibatkan Spesialis eksternal)
Elemen ini merujuk pada Tindakan melibatkan pakar atau spesialis eksternal dari luar organisasi atau Lembaga untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan tertentu dalam mendukung atau memajukan suatu inovasi. Ini sering kali merupakan strategi yang digunakan oleh organisasi atau Lembaga untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas suatu inovasi. Pentingnya spesialis eksternal dalam inovasi itu seperti memiliki pengetahuan yang mendalam, perspektif baru, keterampilan khusus dll yang bisa membantu lembaga memanfaatkan tersebut dalam meningkatkan inovasi.

Engage external specialists dapat mencakup hal-hal mengontrak konsultan, bekerja sama dengan Lembaga penelitian, atau mengundang individu atau kelompok yang memiliki keahlian tertentu untuk berpartisipasi dalam proyek inovasi. Dengan melibatkan spesialis eksternal, organisasi dapat meningkatkan kemungkinan kesuksesan dalam mengimplementasikan keberlanjutan inovasi mencapai hasil yang



shared vision (Mengembangkan visi Bersama)

Mengembangkan visi Bersama merupakan proses di mana semua pihak terlibat dalam inovasi berupaya untuk mengembangkan konsensus yang sama tentang tujuan dan arah yang ingin dicapai. Ini melibatkan komunikasi dan kolaborasi yang kuat antara memastikan

bahwa setiap orang memiliki gambaran yang serupa tentang masa depan yang diinginkan

Dalam konteks keberlanjutan inovasi, dapat berarti bahwa semua orang yang terlibat dalam upaya inovasi berbagi pandangan dan pemahaman tentang mengapa inovasi tersebut penting, apa yang ingin dicapai, dan bagaimana mereka akan mencapai tujuan tersebut Bersama-sama. Ini membantu kolaborasi yang kuat dan berkelanjutan di *sepanjang perjalanan inovasi*

7. *Cultivate participation* (Membangun partisipasi)

Partisipasi penting dalam keberlanjutan inovasi karena melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan, penerimaan, dan implementasi inovasi. Ini memastikan solusi yang lebih holistik, adopsi yang lebih baik, dukungan yang lebih luas, kreativitas yang lebih besar, dan penggunaan sumber daya yang lebih berkelanjutan

8. *Develop generative capability* (Mengembangkan kemampuan generasi)

Mengembangkan kemampuan generasi merujuk pada usaha untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan ide-ide baru, solusi, dan inovasi secara berkelanjutan, proses ini mencakup pembentukan budaya, proses, dan system yang mendorong serta mendukung hasil berkelanjutan dari gagasan-gagasan kreatif dan baru. Secara pokok, mengembangkan kemampuan generative juga merupakan tentang membangun kapasitas organisasi untuk berinovasi secara berkelanjutan dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Ini melibatkan perubahan budaya dan proses yang mempromosikan kreativitas dan penghasilan ide di semua tingkatan organisasi

9. *Exploit funding opportunities* (Memanfaatkan peluang Pendanaan)

Istilah ini mengacu pada kemampuan sebuah organisasi, Lembaga untuk mengoptimalkan peluang pendanaan yang ada. Pengoptimalan peluang pendanaan ini memungkinkan kelangsungan dan perkembangan inovasi. Hal ini mencakup pengamatan dan reaksi terhadap sumber-sumber pendanaan yang mungkin mendukung Upaya inovasi, sehingga inovasi dapat berlanjut dan tumbuh dengan sumber daya yang memadai.

10. *Explore technological options* (Jelajahi pilihan teknologi)

Langkah dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami berbagai opsi teknologi yang dapat mendukung atau meningkatkan inovasi dalam konteks tertentu. Ini adalah bagian penting dari Upaya



manajemen dan keberlanjutan inovasi. Karena merupakan Langkah pertama dari itu untuk memastikan bahwa inovasi berjalan sesuai perkembangan teknologi terkini dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk mencapai tujuan inovasi. Ini memungkinkan inovasi lebih efektif, efisien, dan relevan dalam lingkungan yang terus

medical services (Peningkatan layanan medis)

Peningkatan layanan medis adalah kunci keberlanjutan inovasi, dengan demikian peningkatan layanan medis melalui inovasi penting dalam memastikan keberlanjutan system kesehatan, meningkatkan Kesehatan Masyarakat, dan memenuhi kebutuhan pasien secara efektif

12. *Improve administrative processes* (Memperbaiki administrasi)

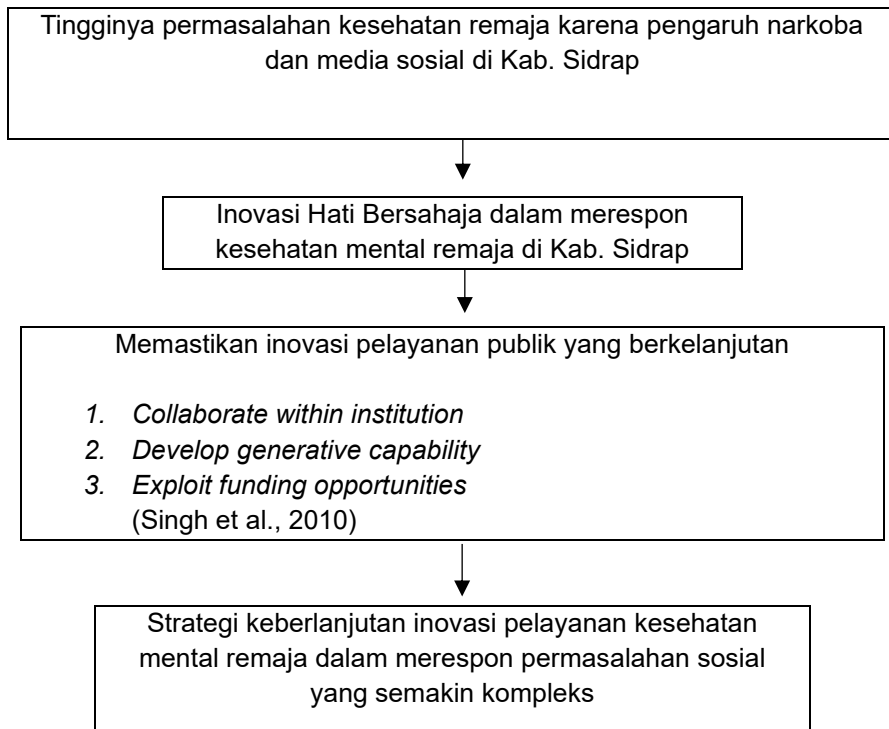
Ini merujuk pada upaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan proses-proses administrative dalam suatu organisasi atau Lembaga. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi proses-proses administrative agar berjalan lebih baik. Dalam meningkatkan kinerja organisasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan. Ini juga membantu inovasi tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis atau sektor yang terus berubah agar bisa membuat inovasi tetap berkelanjutan

13. *Secure support from funding agencies*

Memastikan dukungan dari Lembaga pendanaan merupakan Langkah kunci dalam mempercepat memperkuat, dan menjaga keberlanjutan inovasi, serta memastikan bahwa Solusi-solusi inovatif dapat menghasilkan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berikut gambar menunjukkan penjelasan pembentukan kerangka pikir :





Gambar 1.3 Kerangka Pikir

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, “bagaimana strategi keberlanjutan inovasi pelayanan publik Hati Bersahaja di Kabupaten Sidenreng Rappang”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi strategi menghadapi tantangan Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis



Untuk memperluas dan memperkaya kemampuan berfikir melalui penelitian memberikan latihan dalam penerapan teori-teori yang telah selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam an ilmu pengetahuan tentang inovasi dalam pelayanan publik, rikan gambaran informasi yang berkaitan dengan strategi tantangan Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati

2. Manfaat Praktis

Harapan dari penelitian ini akan memberikan masukan mengenai keberlanjutan inovasi kepada berbagai pihak, terutama kepada penyelenggara inovasi dalam pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

